

RINGKASAN

ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE* (COC) PADA NY “R” UMUR 28 TAHUN HAMIL TRIMESTER III SAMPAI KB DI DESA KARANGDIYENG KECAMATAN KUTOREJO KABUPATEN MOJOKERTO

Oleh : Rizki Wulansari

Asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) yaitu pemberian asuhan kebidanan sejak kehamilan, bersalin, nifas, neonatus hingga memutuskan menggunakan KB. Ini bertujuan sebagai upaya untuk membantu memantau dan mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi dari masa kehamilan sampai ibu menggunakan KB. Adapun tujuan dari penyusunan Laporan COC ini untuk memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan dan melakukan dokumentasi SOAP pada ibu hamil, bersalin, masa nifas dan KB dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Metode yang diberikan pada asuhan kebidanan berkelanjutan di wilayah kerja Puskesmas Kutorejo dan melalui kunjungan rumah. Asuhan kebidanan yang di berikan pada Ny. R dimulai dari masa kehamilan 38 minggu hingga kunjungan KB. Kunjungan ibu hamil dilakukan 1 kali, kunjungan persalinan 1 kali, kunjungan nifas 4 kali dan kunjungan neonatus 3 kali serta KB sebanyak 1 kali.

Pada Ny. R proses kehamilan berjalan dengan fisiologis proses persalinan berjalan normal fisiologis di Puskesmas Kutorejo pada tanggal 03 Juli 2024 jenis kelamin laki-laki, langsung menangis tonus otot baik warna kulit merah, berat badan 3650 gr, panjang badan 50 cm pada asuhan kebidanan masa nifas tidak ada keluhan abnormal. Kunjungan keluarga berencana dilakukan 1 kali dengan Keputusan ibu memilih menggunakan KB suntik 3 bulan.

Asuhan kebidanan berkelanjutan yang telah dilakukan Ny. R saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan KB didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal dan tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan profesi bidan dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan selanjutnya selalu menerapkan manajemen kebidanan mempertahankan dan meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan sesuai standart pelayanan kebidanan. Dengan adanya pendampingan yang dilakukan dapat meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi sehingga dapat mendukung program pemerintah untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB).